

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan kajian akademis yang diteliti serta mempunyai tujuan untuk mengeksplorasi sebuah fenomena berdasarkan pengalaman dari subjek penelitian. Penelitian ini disajikan melalui deskripsi kata-kata dan Bahasa khusus, dengan menggunakan beberapa pendekatan ilmiah.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini, yakni satu bentuk dari beberapa kajian ilmiah tentang kualitatif yang berfokus untuk menyelidiki kejadian atau fenomena dalam kehidupan individu maupun kelompok. Informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan disusun kembali dalam bentuk narasi deskriptif yang mengikuti urutan waktu. Artinya, peneliti akan menjelaskan data yang ada secara rinci dan sistematis, mengikuti perkembangan atau kronologi peristiwa untuk memberikan penjelasan yang transparan.<sup>2</sup> Penelitian ini juga menginterpretasikan dan menjelaskan data yang berkaitan dengan kondisi yang ada, termasuk sikap dan perspektif dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan fenomenologi, yakni kajian studi ilmiah yang mengkaji serta menyelidiki suatu peristiwa yang menarik yang terjadi pada seseorang, sekelompok orang, atau sekelompok makhluk hidup. Peristiwa tersebut menjadi bagian dari kehidupan subjek penelitian.<sup>4</sup> Karena penelitian ini berkaitan erat dengan suatu peristiwa yang muncul di masyarakat dan juga terorganisir maka penggunaan studi fenomenologi akan menjadi lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai bentuk pengetahuan terkait makna peristiwa serta bagaimana kehadiran Pendopo Mbah Yong berdampak pada nilai-nilai pendidikan agama Islam pada masyarakat.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Diantara karakteristik penelitian kualitatif menekankan bahwa data dikumpulkan oleh peneliti yang berperan sebagai instrumen. Alat yang bukan

---

<sup>1</sup> Nursapia Harahap, *PENELITIAN KUALITATIF* (Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020).

<sup>2</sup> Adhi, Kusumastuti, & Ahmad Mustamil Khoiro, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 9.

<sup>3</sup> Rusandi & Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 2, No. 1 (2021): 48–60.

<sup>4</sup> Abdul Nasir, Nurjana, dan Khaf Shah, "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 2.

manusia, seperti kuesioner, panduan wawancara, dan panduan observasi dapat digunakan, tetapi peran mereka terbatas pada membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas mereka sebagai instrumen utama. Dalam penelitian kualitatif, Peneliti dianggap komponen utama. Sebab, peneliti perlu berinteraksi dengan lingkungan. di mana mereka melakukan penelitian, mereka harus berada di lapangan. Diperlukan untuk menjelaskan apakah peneliti hadir di lapangan atau tidak, Karena hal ini berkaitan dengan partisipasi peneliti dalam penelitian, baik secara aktif maupun pasif.<sup>5</sup>

Menurut uraian di atas, peneliti harus berada di Pendopo Mbah Yong untuk merencanakan pengumpulan data, melakukannya, menganalisisnya, dan melaporkan hasil penelitian. Oleh karena itu, mereka harus mempunyai kemampuan dalam beradaptasi dengan situasi serta kondisi yang ada di lingkungan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti akan menentukan lokasi penelitian sebagai tempat pencarian dan pengumpulan data dan melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Pendopo Mbah Yong yang terletak di RT 02 RW 02, Desa Buduran, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64461. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa Pendopo Mbah Yong tersebut adalah lembaga islam non formal di daerah Nganjuk dan juga ikut serta untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan memiliki keunikan tersendiri dibandingkan lembaga pendidikan islam non-formal lainnya, baik dari segi metode pengajaran, pendekatan spiritual, maupun cara membangun keterlibatan komunitas.

### **D. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan, peneliti harus mengumpulkan data dari subjek penelitian. Diantara sumber data dalam penelitian yang peneliti butuhkan yakni:

#### **1. Sumber Data Primer**

Menurut Umi Narimawati dalam Nuning Indah Pratiwi. Beliau berpandangan bahwa data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara aktual melalui pengamatan, serta pencatatan temuan berdasarkan wawancara, observasi, serta dokumentasi pada penyedia informasi,

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 29.

mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman lebih kongkrit terkait permasalahan yang peneliti lakukan.<sup>6</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Penjelasan Sugiyono yang dikutip Nuning Indah Pratiwi, bahwa yang dimaksud dari data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber serta bukan hasil yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan dari sumber lain yang dapat mendukung penelitian. Data sekunder mencakup berbagai jenis informasi tertulis, seperti buku, majalah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Adapun data yang dicari dalam penelitian meliputi laporan, dokumen, arsip, buku yang relevan, serta foto yang dapat memperkuat informasi yang diperoleh dari data primer.<sup>7</sup>

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti memilih objek atau subjek yang dapat memberikan informasi yang relevan dan dibutuhkan. Pemilihan objek ini dilakukan sebagai bagian dari proses pengumpulan data, yang merupakan metode utama dalam penelitian kualitatif. Dengan kata lain, peneliti berfokus pada individu atau kelompok yang dianggap mampu memberikan wawasan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan tahapan mencatat hal yang diamati awal menggunakan alat tertentu dan mendokumentasikannya untuk keperluan akademis atau tujuan lain. Selain itu, observasi juga mencakup pengumpulan informasi tentang lingkungan sekitar yang diperoleh melalui pancaindera manusia, seperti melihat, mendengar, dan merasakan. Dengan demikian, observasi merupakan metode penting dalam pengumpulan data dan pemahaman tentang suatu fenomena atau situasi.<sup>8</sup> Jika observasi dilakukan dengan optimal maka hasil dari penelitian juga dapat menjadi lebih komprehensif dan mendalam. Untuk mengetahui bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada masyarakat pedesaan di Pendopo

---

<sup>6</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–224.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 26.

Mbah Yong Desa Buduran, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. Teknik observasi ini sangat perlu untuk dilakukan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Pada konteks tersebut, peneliti dan narasumber melakukan percakapan dengan maksud untuk memperoleh jawaban terkait informasi tentang penelitian.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang merupakan jenis wawancara di mana pertanyaan telah disiapkan secara tertulis sebelumnya. Selama wawancara ini, peneliti telah menetapkan dan memberikan Batasan terkait pengumpulan informasi yang dilakukan. Wawancara ini dilakukan dengan berbagai narasumber diantaranya ialah pendiri Pendopo Mbah Yong, pengisi pengajian, dan perwakilan jama'ah.

## 3. Dokumentasi

Proses mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti dokumen, arsip, dan bahan lain yang terkait dengan subjek yang diteliti disebut dokumentasi. Catatan, laporan, surat, buku, dan dokumen resmi lainnya adalah contoh dokumen yang dapat digunakan. Proses ini membantu peneliti memahami konteks *history*, *policy*, peristiwa, dan dinamika pengembangan yang sesuai dengan fenomena yang tengah dianalisis, sehingga memperluas pengetahuan tentang subjek penelitian.<sup>10</sup> Diharapkan bahwa dengan menggunakan metode ini, selain wawancara dan observasi, sarana prasarana, dan catatan kegiatan yang ada di Pendopo Mbah Yong.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data adalah aspek krusial dalam penelitian karena data adalah komponen utama yang digunakan untuk analisis dan untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan harus memenuhi kriteria validitas agar hasil penelitian dapat dipercaya dan akurat. Jika data tidak valid, maka analisis dan kesimpulan yang diambil dari data tersebut juga akan diragukan keakuratannya.<sup>11</sup> Pemeriksaan keabsahan data adalah bagian penting dari penelitian

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2019), 43.

<sup>10</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).

<sup>11</sup> Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, dan Yoga Catur Prasetyo, "STRATEGI DALAM MENJAGA KEABSAHAN DATA PADA PENELITIAN KUALITATIF," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, Vol. 1, No. 2 (2022): 54–64.

kualitatif. Keabsahan data yang didapatkan melalui teknik termasuk meningkatkan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan referensi.<sup>12</sup>

Peneliti menerapkan metode triangulasi untuk mengumpulkan dan memverifikasi data yang mereka peroleh. Peneliti menggunakan triangulasi yang mencakup beberapa jenis, seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu. Teknik triangulasi ini bertujuan guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan akurat dengan memanfaatkan berbagai metode dan sumber informasi yang tersedia.<sup>13</sup> Dengan cara ini, peneliti mampu mengkonfirmasi keakuratan data dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai subjek penelitian, karena setiap metode dapat memberikan sudut pandang atau detail yang berbeda. Peneliti menerapkan observasi di Pendopo Mbah Yong Desa Buduran Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Kemudian wawancara dengan pendiri Pendopo Mbah Yong, pengisi pengajian, dan beberapa perwakilan jama'ah. Serta dokumentasi seperti visi misi dan tujuan, sarana prasarana, serta catatan kegiatan yang ada di Pendopo Mbah Yong.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan usaha yang melibatkan kajian mendalam terhadap peristiwa terkait dengan masalah penelitian. Analisis data bertujuan untuk membahas dan memahami informasi yang dikumpulkan, menemukan makna di balik data tersebut, dan menarik kesimpulan yang relevan. Selain itu, analisis data juga mencakup kegiatan mengorganisir, memilah, dan mengolah data agar tersusun secara sistematis dan bermakna, sehingga dapat memberikan wawasan yang jelas dalam konteks penelitian.<sup>14</sup>

Berikut ini adalah proses analisis data peneliti lakukan untuk menganalisis data:

### **1. Reduksi Data**

Data yang didapatkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara sangat banyak, jadi penting untuk menganalisa data dengan teknik reduksi data. Analisis reduksi data melibatkan meringkas

---

<sup>12</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

<sup>13</sup> Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2 (2020): 146–150.

<sup>14</sup> Thobby Wakarmamu, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Purbalingga: CV. EUREKA MEDIA AKSARA, 2022).

informasi, pemilihan elemen-elemen yang proposional, dan memusatkan perhatian pada bagian penting. Selain itu, proses ini juga mencakup pencarian tema dan pola dalam data, serta penghapusan informasi yang dianggap tidak relevan atau kurang penting. Tujuannya adalah sebagai alternatif dalam menyederhanakan data agar tidak sulit dimengerti dan dianalisis.<sup>15</sup> Dalam teknik penelitian ini, peneliti akan menyusun data hasil temuan untuk kemudian dipilah guna menentukan data utama yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan di Pendopo Mbah Yong dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada masyarakat di Desa Buduran, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk.

## 2. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, data akan disajikan pada penelitian kualitatif. Tampilan dari data tersebut tidak hanya satu format saja namun juga format yang lain, seperti diagram, rangkuman, dan komponen yang saling berhubungan, secara umum teks naratif biasa digunakan dalam konteks ini. Penyajian data ini bertujuan memberikan kemudahan pada peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi yang dijadikan sebagai objek penelitian dan melakukan kegiatan perencanaan melalui tahapan-tahapan berdasarkan bukti yang didapatkan berdasarkan data tersebut. Selain teks naratif, grafik, matriks, jaringan, dan diagram juga disarankan untuk dimanfaatkan dalam penyajian data.<sup>16</sup> Penelitian ini nantinya dilaksanakan oleh peneliti dengan menguraikan hasil temuan di lapangan terkait kegiatan keagamaan di Pendopo Mbah Yong dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam masyarakat Desa Buduran, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan serta verifikasi dilakukan setelah pengumpulan data. Kesimpulan awal yang diambil bersifat dinamis dan mempunyai

---

<sup>15</sup> Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 85.

<sup>16</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 45.

kemungkinan untuk berubah ketika tidak mendapatkan dukungan oleh data yang kuat dari data yang diteliti di tahap selanjutnya. Sebaliknya, jika peneliti menemukan data yang absah dan tidak berubah ketika proses pengumpulan data kembali, kesimpulan awal itu layak dijadikan sebagai kesimpulan yang terpercaya. Dengan kata lain, kesimpulan dalam penelitian harus didasarkan pada bukti yang solid untuk memastikan keakuratannya.<sup>17</sup> Kesimpulan dalam penelitian ini ditarik dengan cara meninjau kembali fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, lalu mencocokkannya dengan data temuan yang berhasil dikumpulkan. Dengan cara ini, akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai kegiatan keagamaan di Pendopo Mbah Yong dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam masyarakat di Desa Buduran, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>17</sup> Hardani, Jarmani Ustiawaty, dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 170-171.